

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia sebelum jagung, singkong dan lainnya (Grelley *et al.* 2015). Kementerian Perdagangan, mengungkapkan bahwa pada tahun 2019 persebaran daerah penghasil beras tidak sepenuhnya merata yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi produksi seperti cuaca yang tidak menentu dan tidaknya suatu daerah mampu menghasilkan beras yang cukup untuk memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri (Kementerian Perdagangan 2019).

Daerah yang menghasilkan beras terbesar seperti Jawa Tengah, beras dijual dengan harga rendah dan membuat petani merugi karena harga jual tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan para petani selama musim tanam sampai musim panen. Sedangkan untuk daerah yang menghasilkan beras sedikit seperti Kepulauan Riau, beras tersebut dijual dengan harga yang melambung tinggi sehingga masyarakat dengan kesulitan ekonomi tidak dapat membeli beras dan terpaksa mengganti kebutuhan yang tergolong pokok tersebut dengan bahan lain yang lebih murah (Rahmawati 2018)

Untuk dapat mengendalikan harga beras pemerintah memiliki program kesejahteraan rakyat dengan cara menengkulakan beras dengan subsidi kepada keluarga yang mampu membeli beras dengan harga pasar yang tinggi. Pemerintah menunjuk Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) dalam pelaksanaan program tersebut. Keppres No. 29 tahun 2000 mengatur peran Bulog dalam menstabilkan harga beras di pasar dengan harga yang mampu dijangkau masyarakat, sekaligus melindungi harga petani.

Bulog merupakan perusahaan pemerintah yang bergerak dalam bidang logistik pangan berupa penjualan beras, gula, minyak, daging dan tepung. Dalam mengelola penjualannya, bulog menggunakan sistem penjualan tunai (Rahmawati 2018). Pada sistem ini khususnya produk beras, Perum Bulog sudah mempertimbangkan harga yang sesuai dengan ekonomi masyarakat sekitar. Langkah ini dilakukan Bulog karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai prosedur penjualan tunai beras di Bulog, khususnya masyarakat dengan ekonomi rendah dan ingin membeli beras yang lebih murah langsung dari bulog ataupun ingin kerja sama sebagai pedagang eceran, mitra, maupun program Bulog (Kementerian Perdagangan 2019). Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas laba Bulog dan kestabilan pangan. Maka dari itu perlu adanya informasi yang luas, benar dan mudah dipahami oleh masyarakat sekitar (Kementerian Perdagangan 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Apa kebijakan penjualan tunai beras yang diterapkan pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan ?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan Tegal ?





3. Apa saja dokumen dan catatan yang dibutuhkan dalam sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan penjualan tunai beras yang diterapkan pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.
2. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.
3. Untuk mengetahui dokumen dan catatan yang dibutuhkan dalam sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.
4. Untuk menjelaskan prosedur dan bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.
5. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.

1.4 Manfaat

Dari penelitian yang akan dibahas, diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

- a. Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan sekarang dan yang akan datang dalam penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai beras yang baik sehingga kegiatan usaha penjualan dari Perum Bulog Kota Tegal dapat mencapai tujuannya.
- b. Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang baru dalam memperluas wawasan bagi penulis mengenai sistem akuntansi penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan.
- c. Pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem penjualan tunai beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan dan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk tugas akhir dalam tema maupun topik yang sama.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies